

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Objek penelitian

4.1.1. Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Al-Ma'rufiyah

Pondok Pesantren Al-Ma'rufiyah merupakan salah satu pondok salafiyah yang berada di daerah Beringin Timur Rt 02 Rw 08 Tambak Aji Ngaliyan Semarang. Pondok Pesantren Al-Ma'rufiyah ini merupakan Pondok Pesantren yang berbasis salafi dan salah satu pilar pengembangan Ahlu Sunnah Wal-Jama'ah. Pondok Pesantren ini mengajarkan nilai-nilai luhur ulama' salafus sholih dengan mengkaji kitab-kitab kuning sebagai landasan untuk menegakkan agama islam.

Pondok Pesantren ini didirikan pada tahun 1988 dan baru diresmikan oleh Walikota Semarang Bapak Imam Soeparto Tjakrajoeda, SH pada tahun 1990. Pondok Pesantren ini merupakan pemberian tanah wakaf dari KH. Ma'ruf, beliau merupakan kakak ipar dari Bapaknya Abah KH. Abbas Masrukhin. Tujuan didirikannya pesantren ini adalah untuk membentuk banyak masyarakat yang menginginkan ilmu syari'at agama.

Adapun visi dan misi Pondok Pesantren Al-Ma'rufiyah ini adalah untuk mewujudkan generasi muda yang Salafus Sholih dan Berakhlaqul Kharimah, sedangkan misinya adalah mewujudkan isi kunci barokah, yaitu Istiqomah, Jama'ah lan Ngaji, Khidmat, dan Ikhlas. Pencetus lambang Al-Ma'rufiyah sendiri adalah KH. Abbas Masrukhin.

Pada awal berdirinya, Pondok Pesantren ini hanya tempat untuk mengaji dan kebanyakan santri di Pondok Pesantren ini adalah dari masyarakat sekitar sendiri yang mengaji setiap harinya di mushola bersama KH. Abbas Masrukhin. Lambat laun santri tersebut bertambah banyak bahkan ada yang dari luar kota, sehingga tercetuslah ide untuk mendirikan Pondok Pesantren ini. Setelah diamati tiap tahunnya santri di Pondok Pesantren Al-Ma'rufiyah ini mengalami peningkatan sehingga semakin lama Pondok Pesantren ini semakin berubah menjadi salah satu Pondok Pesantren yang banyak diminati oleh para santri. Kebanyakan santri di Pondok Pesantren Al-Ma'rufiyah ini adalah mahasiswa UIN Walisongo Semarang yang merupakan pindahan dari Ma'had Walisongo.

Dengan semakin bertambahnya santri di Pondok Pesantren ini, setiap tahunnya Pondok Pesantren ini selalu membangun bangunan baru karena tempat yang lama tidak mencukupi untuk ditinggali santri yang baru. Pondok Pesantren Al-Ma'rufiyah pada awal tahun 2016 sudah menampung 80 santriwan dan 124 santriwati. Setiap tahunnya pada saat awal semester ganjil dibuka pendaftaran penerimaan santri baru karena banyak santri yang ingin sekali mondok atau merasakan indahnyanya hidup di dunia pesantren, khususnya di Pondok Pesantren Al-Ma'rufiyah ini.

Adapun kegiatan di Pondok Pesantren Al-Ma'rufiyah ini dilakukan setiap 3 kali sehari, yaitu pada waktu bakda Shubuh, bakda Ashar, dan bakda Isya. Kegiatan ini selain diampu oleh pengasuh pondok sendiri juga diampu oleh ustadz-ustadz disekitar Pondok

Pesantren Al-Ma'rufiyyah. Adapun ustadz yang ikut mengampu dalam kegiatan belajar mengajar adalah Ustadz Ahmad Nadzir, Ustadz Syamsul Arifin, S. Pd.I., dan Ustadz Saiful Amar, Lc. Dengan adanya bantuan dari ustadz-uztadz tersebut, proses belajar mengajar di Pondok Pesantren Al-Ma'rufiyyah setiap harinya berjalan dengan lancar. Kitab yang diajarkan di Pondok Pesantren Al-Ma'rufiyyah ini diantaranya adalah: Qomi' Atthuqyan, Shorof, Durrotun Nashihin, Syarah Kasifatussaja, Jurumiyah, Imriti, Tafsir Jalalain, Fathul Mu'in, dan Bulughul Marom.

Di Pondok Pesantren Al-Ma'rufiyyah ini juga menerapkan kunci barokah pangandikane Abah KH. Abbas Masruhin, yaitu Istiqomah, Jama'ah lan Ngaji, Khidmat, dan Ikhlas. Kunci Barokah tersebut harus diamalkan para santri di Pondok Pesantren Al-Ma'rufiyyah ini agar bisa memperoleh keberkahan untuk kehidupan mereka selama di Pondok Pesantren Al-Ma'rufiyyah. Diharapkan juga santri di Pondok Pesantren Al-Ma'rufiyyah ini tidak hanya menguasai ilmu umum saja, tetapi juga menguasai kajian tentang keislaman, sehingga tujuan pendidikan berbasis pesantren dapat tercapai, yaitu santri dengan bekal ilmu yang diperoleh mampu menghadapi tantangan modernitas, bermasyarakat, dan bernegara.¹²⁰

4.1.2. Letak Geografis

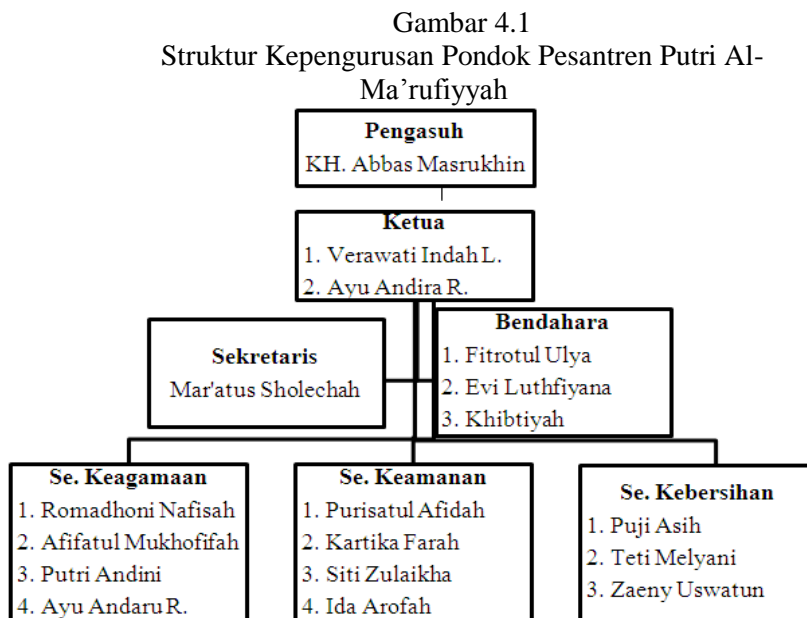
Pondok Pesantren Al-Ma'rufiyyah merupakan salah satu pondok yang berada di daerah Beringin Timur Rt 02 Rw 08 Tambak

¹²⁰ Dokumentasi Pondok Pesantren Putri Al-Ma'rufiyyah.

Aji Ngaliyan Semarang. Pondok tersebut berada di tengah-tengah pemukiman masyarakat dan berada di belakang MI Miftahul Akhlakiyah, dekat dengan jalan alternatif Ngaliyan-Mangkang. Jarak Pondok Pesantren ini dengan kampus berkisar 3 KM yang ditempuh dengan mengendarai sepeda motor atau angkutan umum. Waktu yang ditempuh menuju kampus tersebut berkisar antara 15 menit.¹²¹

4.1.3. Struktur Kepengurusan Pondok Pesantren Putri Al-Ma'rufiyah

Adapun susunan pengurus Pondok Pesantren Putri Al-Ma'rufiyah tahun 2016-2017 sebagai berikut:



¹²¹ Dokumentasi Pondok Pesantren Putri Al-Ma'rufiyah.

4.1.4. Bentuk-bentuk Aktivitas di Pondok Pesantren Putri Al-Ma'rufiyah

Aktivitas merupakan bentuk kegiatan yang dilakukan santri setiap harinya untuk membentuk sikap dan kepribadian para santri khususnya santri putri Pondok Pesantren Al-Ma'rufiyah.

Aktivitas yang dilakukan setiap harinya di Pondok Pesantren Putri Al-Ma'rufiyah adalah sebagai berikut:¹²²

a. Shalat Berjamaah

Shalat Jamaah merupakan amalan yang wajib dikerjakan oleh setiap umat muslim yang beragama islam. Shalat Jamaah ini dikerjakan setiap waktu shalat yang dipimpin oleh Pengasuh Pondok Pesantren Al-Ma'rufiyah yaitu beliau KH. Abbas Masrukhin. Shalat Jama'ah ini diwajibkan kepada semua santri di Pondok Pesantren Al-Ma'rufiyah ini karena supaya para santri-santri dapat melaksanakan ibadah yang wajib ini dengan tepat waktu dan tidak menunda dalam melakukannya. Kegiatan ini juga nantinya akan mempengaruhi kedisiplinan para santri dalam melakukan aktivitas-aktivitas kesehariannya.

b. Sema'an Al-Qur'an

Sema'an Al-Qur'an ini dilakukan setiap hari Senin-Kamis yang dipimpin oleh Ibu Hj. Maimunah yang didampingi oleh mbak Ndanah dan Ning Suebatul Aslamiyah. Sema'an Al-Qur'an ini dilakukan oleh santri putri dengan maju satu persatu

¹²² Hasil wawancara dengan Ketua pengurus Pondok Pesantren Putri Al-Ma'rufiyah pada tanggal 25 Juni 2016.

sesuai dengan giliran atau urutan mereka waktu datang ke tempat mengaji Al-Qur'an tersebut. Tempat yang digunakan untuk mengaji sendiri yaitu di *ndalem* atau rumah pengasuh Pondok Pesantren Al-Ma'rufiyah. Kegiatan ini rutin dilakukan setiap harinya karena untuk memperlancar bacaan santri dalam membaca Al-Qur'an.

c. Tadarus Al-Qur'an

Tadarus Al-Qur'an ini dilakukan rutin setiap harinya setelah Shalat Maghrib. Tempat untuk tadarus Al-Qur'an ini berada di aula masing-masing santri putri yang sesuai dengan lantai tempat tinggal mereka di Pondok Pesantren Putri Al-Ma'rufiyah. Biasanya tadarus Al-Qur'an ini dilakukan secara bergantian antara santri satu dengan santri yang lainnya. Santri yang mendapat giliran berarti membaca sedangkan santri yang lainnya *nyemak* atau mendengarkan. Jika ada harakat atau bacaan yang salah maka para santri yang lainnya wajib membenarkan bacaan tersebut supaya dalam tadarusan Al-Qur'an tersebut bacaannya bisa sempurna. Kegiatan ini dilakukan supaya santri tersebut setelah Shalat Maghrib bisa meluangkan waktu mereka untuk tadarusan bersama dan bisa bertatap muka secara langsung setelah seharian dari mereka ada yang menghabiskan waktunya di kampus. Kegiatan ini dilakukan agar memperlancar bacaan Al-Qur'an para santri.

d. Shalat Tasbih

Shalat Tasbih ini dilakukan rutin setiap malam Jumat Bakda Maghrib di Musholla Al-Muttaqin. Shalat Tasbih ini wajib dilakukan oleh semua santri putri Pondok Pesantren Al-Ma'rufiyyah. Shalat Tasbih ini rutin dilaksanakan agar para santri bisa menyempatkan waktu untuk bisa melakukan Shalat Sunnah dalam seminggunya dan Shalat Tasbih ini diwajibkan bagi semua santri. Biasanya Shalat Tasbih ini dilakukan setelah Shalat Maghrib. Bilangan rakaat Shalat Tasbih yaitu 4 rakaat dengan masing-masing salam 2 kali. Shalat Tasbih ini dipimpin oleh Ibu Hj. Maimunah. Keutamaan Shalat Tasbih sendiri adalah agar terhindar dari kesedihan dan penyakit-penyakit berat, penghapus dosa, dan lain sebagainya. Setelah melakukan Shalat Tasbih dilanjutkan dengan membaca tahlil untuk mendoakan para ruh atau arwah keluarga kita yang sudah meninggal.

e. Khitobahan

Khitobahan merupakan acara yang rutin diadakan setiap seminggu sekali. Khitobahan ini diadakan untuk menambah keberanian para santri di depan umum. Santri yang bertugas dalam khitobahan ini biasanya adalah mereka yang mendapat giliran sesuai dengan jatahnya masing-masing. Dalam susunan acara khitobahan ini terdiri dari pembawa acara, tilawatil Qur'an, sholawat, sambutan panitia, dan pembicara atau biasa disebut dengan Bu Nyai dan dilanjutkan dengan doa. Adapun

tugas untuk Bu Nyai atau pembicara sendiri biasanya dipilih santri paling lama yang berada di Pondok Pesantren Al-Ma'rufiyah.

Kegiatan khitobahan ini diadakan agar mental para santri yang berada di Pondok Pesantren bisa lebih berani dan lebih percaya diri di depan umum dalam menyampaikan dakwahnya, sehingga nantinya bisa menjadi contoh santri yang lainnya dalam melakukan tugas yang diembannya. Di samping itu, khitobahan ini diadakan agar bisa memotivasi para santri yang lainnya untuk bisa merubah dirinya kearah yang lebih baik lagi dari yang sebelumnya sehingga para santri tersebut nantinya bisa lebih mendalami ilmu agama.

f. Pembacaan Manaqib Syekh Abdul Qadir Jailani

Manaqiban dilakukan setiap satu bulan sekali pada tanggal 11 Hijriyah. Kegiatan manaqiban tersebut wajib diikuti oleh santri putri setelah bakda maghrib. Kegiatan Manaqiban tersebut dipimpin langsung oleh Hj. Maimunah selanjutnya dibaca secara bergantian sampai selesai. Manaqiban tersebut diadakan untuk mencari keberkahan, menambah rezeki, tolak balak, dan agar doa atau keinginan seseorang dapat diterima dan dikabulkan oleh Allah SWT.

g. Yasinan

Kegiatan ini dilakukan rutin setiap hari Jumat sehabis Shalat Shubuh. Kegiatan ini dilakukan di aula masing-masing santri putri Pondok Pesantren Al-Ma'rufiyah. Yasinan ini

merupakan kegiatan rutin yang dilakukan setiap minggunya supaya untuk bisa mendoakan arwah-arwah keluarga dan saudara kita yang sudah tiada. Kegiatan ini dipimpin oleh salah satu santri yang bertugas dan santri yang lainnya tinggal mengikutinya.

h. Mengkaji Kitab Kuning

Di dalam Pondok Pesantren Al-Ma'rufiyah, kegiatan yang wajib dilakukan setiap harinya yaitu mengkaji kitab kuning. Kitab kuning merupakan salah satu kegiatan yang wajib dilakukan di pondok Salafiyah seperti halnya di Pondok Pesantren Al-Ma'rufiyah ini. Sebelum mengkaji kitab kuning tersebut biasanya para santri diwajibkan membaca Sholawatan bersama agar dalam mengkaji kitab kuning tersebut bisa lancar dan mendapatkan Barakah. Adapun jadwal mengkaji kitab kuning setiap harinya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1
Jadwal Mengaji Kitab Kuning di Pondok Pesantren Putri Al-
Ma'rufiyah

HARI	WAKTU	KITAB	PENGAMPU	SANTRI	TEMPAT
Ahad	Bakda Shubuh	Qomi' Atthuqyan	KH. Abbas Masrukhin	L/P	Aula putra
	Bakda Maghrib	Qiroatul Qur'an	Sie. Keagamaan	P	Aula putri
	Bakda Isya	Shorof	KH. Abbas Masrukhin	P	Musholla
	Bakda Ashar	Durrotun Nashihin	KH. Abbas Masrukhin	L/P	Musholla
Senin	Bakda Shubuh	Sema'an Al-Qur'an	Hj. Maimunah	P	Ndalem
	Bakda Maghrib	Qiroatul Qur'an	Sie. Keagamaan	P	Aula putri
	Bakda Isya	Syarah Kasifatuss aja	KH. Abbas Masrukhin	L/P	Musholla
	Bakda Isya	Khitobah	Sie. Keagamaan	P	Musholla
Selasa	Bakda Shubuh	Sema'an Al-Qur'an	Hj. Maimunah	P	Ndalem
	Bakda Maghrib	Qiroatul Qur'an	Sie. Keagamaan	P	Aula putri
	Bakda Isya	Jurumiyah	Ust. Syamsul Arifin	P	Musholla
Rabu	Bakda Shubuh	Sema'an Al-Qur'an	Hj. Maimunah	P	Ndalem

	Bakda Shubuh	Tafsir Jalalain	KH. Abbas Masrukhin	L/P	Aula putra
	Bakda Maghrib	Qiroatul Qur'an	Sie. Keagamaan	P	Aula putri
	Bakda Isya	Imriti	KH. Abbas Masrukhin	P	Aula putri
Kamis	Bakda Shubuh	Sema'an Al-Qur'an	Hj. Maimunah	P	Ndalem
	Bakda Shubuh	Tafsir Jalalain	KH. Abbas Masrukhin	L/P	Aula putra
	Bakda Maghrib	Sholat Tasbih	Hj. Maimunah	P	Musholla
	Bakda Isya	Dziba'an	Sie. Keagamaan	P	Musholla
Jumat	Bakda Shubuh	Yasinan	Sie. Keagamaan	P	Aula putri
	Bakda Maghrib	Qiroatul Qur'an	Sie. Keagamaan	P	Aula putri
	Bakda Isya	Tafsir Al Fatihah	Ust. Syaiful Amar	L/P	Musholla
Sabtu	Bakda Shubuh	Fathul Mu'in	KH. Abbas Masrukhin	L/P	Aula putra
	Bakda Ashar	Durrotun Nasihin	KH. Abbas Masrukhin	L/P	Musholla
	Bakda Maghrib	Qiroatul Qur'an	Sie. Keagamaan	P	Aula putri
	Bakda Isya	Bulughul Marom	Ust. Nadzir	P	Musholla

Biasanya juga setiap waktu liburan, diadakan ngaji kilatan. Kegiatan tersebut diadakan agar para santri yang masih menetap di pondok tidak menganggur dan hanya tidur-tiduran saja tetapi untuk mengisi waktu luang para santri di pondok tersebut. Kegiatan ngaji kilatan tersebut biasanya dilakukan setiap Bakda Shalat Shubuh, Ashar, dan Isya.

4.2. Deskriptif Data dan Karakteristik Responden

4.2.1. Deskriptif Data

Data penelitian dikumpulkan dengan cara membagikan kuesioner secara langsung kepada responden. Kuesioner tersebut dibagikan secara langsung kepada para responden yaitu santri Pondok Pesantren Al-Ma'rufiyah. Survei kuesioner tersebut dilakukan pada tanggal 23-24 Juni 2016 dengan mengambil 72 santri yang menggunakan *handphone android*. Sedangkan penyajian data menggunakan penelitian deskriptif yang bertujuan untuk melihat data yang ada dalam penelitian tersebut dan hubungan yang ada antar variabel yang digunakan dalam penelitian.

4.2.2. Karakteristik Responden

Penyajian data karakteristik responden ini bertujuan untuk melihat profil dari data penelitian dan hubungan antarvariabel yang digunakan dalam penelitian. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan melalui penyebaran kuesioner, berikut ini merupakan gambaran umum mengenai karakteristik responden dalam penelitian yang terdiri dari usia, prodi, pekerjaan, merek *handphone* yang digunakan, dan pengeluaran per bulan.

a. Usia

Tabel 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

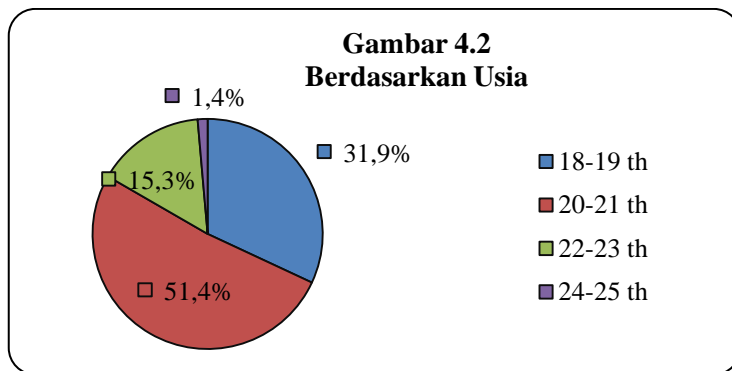
Usia	Responden	Persentase
18-19 tahun	23	31,9%
20-21 tahun	37	51,4%
22-23 tahun	11	15,3%

24-25 tahun	1	1,4%
Total	72	100%

(Sumber: SPSS terlampir)

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa responden yang berusia 18-19 tahun sebanyak 23 santri atau dengan persentase 31,9% sedangkan yang berusia 20-21 tahun sebanyak 37 santri atau dengan persentase 51,4%, usia 22-23 tahun sebanyak 11 santri atau dengan persentase 15,3%, dan usia 24-25 tahun sebanyak 1 santri atau dengan persentase 1,4%. Dari data tersebut disimpulkan bahwa santri terbanyak berusia 20-21 tahun dimana usia tersebut seorang santri masih dalam tahap menuju kedewasaan dan pada umumnya mereka selalu ingin memenuhi kebutuhan mereka bagaimanapun caranya agar mereka bisa mengikuti trend yang sekarang.

Untuk lebih jelasnya, berikut ini gambar porsi dari karakteristik responden berdasarkan usia yang dapat peneliti peroleh:



b. Prodi

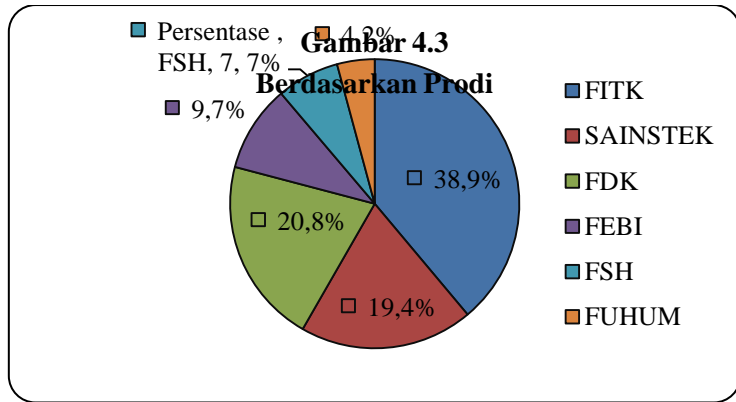
Tabel 4.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Prodi

Fakultas	Jurusan	Responden	Jumlah Responden	Persentase
FITK	PGMI	10	28	38,9%
	PAI	9		
	MPI	3		
	PBA	4		
	PBI	2		
SAINSTEK	MTK	4	14	19,4%
	Biologi	4		
	Fisika	4		
	Kimia	2		
FDK	KPI	6	15	20,8%
	BPI	3		
	MD	6		
FEBI	EI	7	7	9,7%
FSH	MU	5	5	7%
FUHUM	Tafsir Hadits	3	3	4,2%
Total			72	100%

Dari tabel di atas mayoritas responden yang ada di Pondok Pesantren Putri Al-Ma'rufiyah ini kebanyakan berada di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yaitu sebanyak 28 santri atau dengan persentase 38,9%, untuk yang lainnya adalah di Fakultas Sains dan Teknologi sebanyak 14 santri atau dengan persentase 19,4%, Fakultas Dakwah dan Komunikasi sebanyak 15 santri atau dengan persentase

20,8%, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam sebanyak 7 santri atau dengan persentase 9,7%, Fakultas Syari'ah dan Hukum sebanyak 5 santri atau dengan persentase 7%, dan Fakultas Ushuludin dan Humaniora sebanyak 3 santri atau dengan persentase 4,2%.

Untuk lebih jelasnya, berikut ini gambar porsi dari karakteristik responden berdasarkan prodi yang dapat peneliti peroleh:



c. Pekerjaan

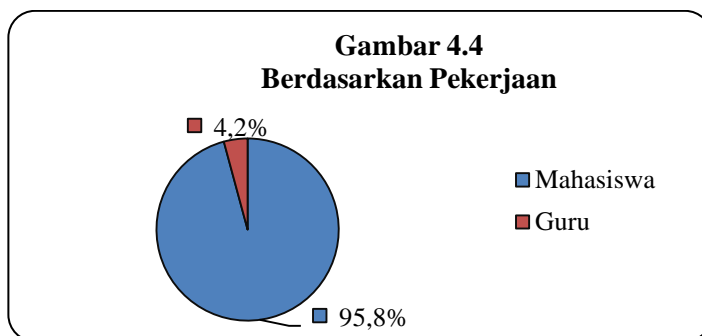
Tabel 4.4
Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan	Responden	Persentase
Mahasiswa	69	95,8%
Guru	3	4,2%
Total	72	100%

Berdasarkan tabel di atas kebanyakan responden yang ada di Pondok Pesantren Putri Al-Ma'rufiyah pada umumnya

adalah mahasiswa dengan persentase 95,8% yaitu sebanyak 69 santri, sedangkan minoritasnya adalah sebagai guru TK dan PAUD sebanyak 3 santri atau dengan persentase 4,2%.

Untuk lebih jelasnya, berikut ini gambar porsi dari karakteristik responden berdasarkan pekerjaan yang dapat peneliti peroleh:



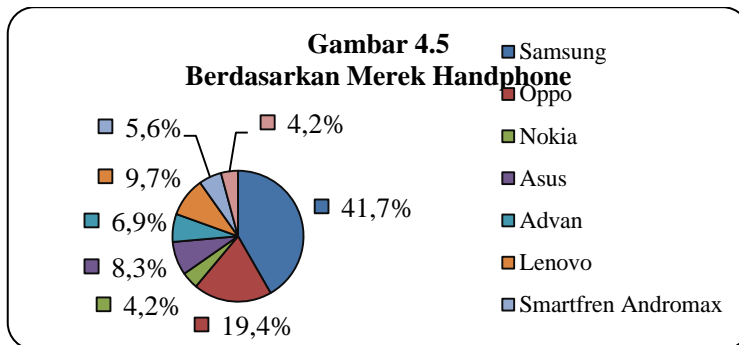
d. Merek *Handphone* yang digunakan

Tabel 4.5
Karakteristik Responden Berdasarkan Merek *Handphone*
yang Digunakan

Smartphone	Responden	Persentase
Samsung	30	41,7%
Oppo	14	19,4%
Nokia	3	4,2%
Asus	6	8,3%
Advan	5	6,9%
Lenovo	7	9,7%
Smartfren Andromax	4	5,6%
Xiaomi	3	4,2%
Total	72	100%

Dilihat dari tabel di atas, kebanyakan responden menggunakan *handphone android* bermerek samsung yaitu sebanyak 30 santri atau dengan persentase 41,7%, sedangkan yang lainnya menggunakan *handphone android* bermerek oppo sebanyak 14 santri atau dengan persentase 19,4%, *handphone* bermerek nokia sebanyak 3 santri atau dengan persentase 4,2%, *handphone* bermerek asus sebanyak 6 santri atau dengan persentase 8,3%, *handphone* bermerek advan sebanyak 5 santri atau dengan persentase 6,9%, *handphone* bermerek lenovo sebanyak 7 santri atau dengan persentase 9,7%, *handphone* bermerek smartfren andromax sebanyak 4 santri atau dengan persentase 5,6%, dan *handphone* bermerek xiaomi sebanyak 3 santri atau dengan persentase 4,2%. Keputusan pembelian *handphone android* tersebut tergantung dari selera dan keinginan dari santri sendiri untuk membeli *handphone android* bermerek apa.

Untuk lebih jelasnya, berikut ini gambar porsi dari karakteristik responden berdasarkan merek *handphone* yang dapat peneliti peroleh:



e. Pengeluaran per bulan

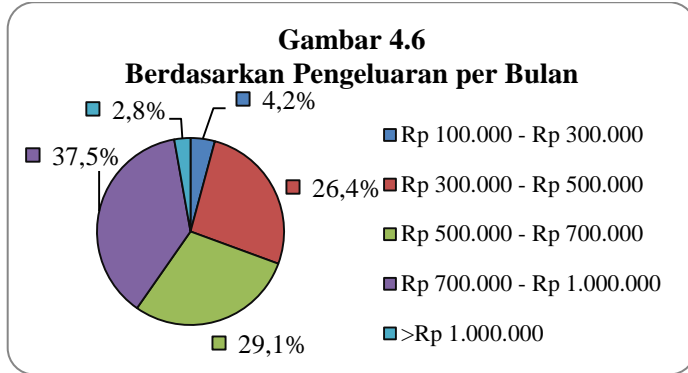
Tabel 4.6
Karakteristik Responden
Berdasarkan Pengeluaran per Bulan

Pengeluaran per bulan	Responden	Persentase
Rp 100.000 – Rp 300.000	3	4,2%
Rp 300.000 – Rp 500.000	19	26,4%
Rp 500.000 – Rp 700.000	21	29,1%
Rp 700.000 – Rp 1.000.000	27	37,5%
>Rp 1.000.000	2	2,8%
Total	72	100%

Dilihat dari tabel di atas, pengeluaran per bulan dari responden kebanyakan berkisar antara Rp 700.000 – Rp 1.000.000 sebanyak 27 santri atau dengan persentase 37,5%, pengeluaran yang lainnya yaitu dengan persentase 4,2% berkisar antara Rp 100.000 – Rp 300.000, pengeluaran Rp 300.000 – Rp 500.000 sebanyak 19 santri atau dengan persentase 26,4%, pengeluaran Rp 500.000 – Rp 700.000

sebanyak 21 santri atau dengan 29,1%, dan pengeluaran >Rp 1.000.000 sebanyak 2 santri atau dengan persentase 2,8%.

Untuk lebih jelasnya, berikut ini gambar porsi dari karakteristik responden berdasarkan usia yang dapat peneliti peroleh:



4.3. Analisis Data

4.3.1. Analisis Deskriptif

1. Kebutuhan *IT* (Teknologi Informasi) (X)

Tabel 4.7
Indikator Kebutuhan *IT* (X)

No	Ops Jawaban	Pernyataan 1		Pernyataan 2		Pernyataan 3	
		Frekuensi	%	Frekuensi	%	Frekuensi	%
1	SS	26	36,11	0	0	1	1,39
2	S	38	52,8	7	9,72	5	6,94
3	N	6	8,33	17	23,6	19	26,4
4	TS	1	1,39	38	52,8	28	38,9
5	STS	1	1,39	10	13,9	19	26,4

Pada tabel di atas menunjukkan untuk variabel kebutuhan *IT* (Teknologi Informasi) dengan indikator kemudahan, pada pernyataan 1 tentang alasan menggunakan *handphone android* karena lebih mudah dan praktis dibandingkan dengan menggunakan *handphone* sebelumnya jawaban responden sebanyak 52,8% menyatakan setuju dengan alasan tersebut dan sebanyak 36,11% sangat setuju, 1,39% menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju, dan sisanya responden menjawab netral 8,33%.

Pernyataan 2 tentang “Saya membeli *handphone android* karena faktor kebutuhan” sebanyak 52,8% responden menjawab tidak setuju, 13,9% responden menjawab sangat tidak setuju, sedangkan yang menjawab setuju hanya 9,72%, dan sisanya menjawab netral 23,6%.

Adapun pernyataan yang ketiga “Saya membeli *handphone android* karena disuruh orang tua saya” sebanyak 38,9% responden menjawab tidak setuju, 26,4% sangat tidak setuju tentang pernyataan tersebut, sedangkan responden yang lainnya 1,39% menjawab sangat setuju dan 6,94% menjawab setuju, sedangkan sisanya netral 26,4%.

Tabel 4.8
Indikator Kebutuhan *IT* (X)

No	Ops Jawaban	Pernyataan 4		Pernyataan 5		Pernyataan 6	
		Frekuensi	%	Frekuensi	%	Frekuensi	%
1	SS	1	1,39	17	23,6	0	0
2	S	14	19,4	36	50	6	8,33
3	N	40	55,6	16	22,2	34	47,2
4	TS	13	18,1	3	4,17	23	31,9
5	STS	4	5,56	0	0	9	12,5
No	Ops Jawaban	Pernyataan 7		Pernyataan 8			
		Frekuensi	%	Frekuensi	%		
1	SS	16	22,2	1	1,39		
2	S	35	48,6	9	12,5		
3	N	18	25	34	47,2		
4	TS	2	2,78	20	27,8		
5	STS	1	1,39	8	11,1		

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa variabel kebutuhan *IT* (Teknologi Informasi) dengan indikator perubahan, pada pernyataan 4 “Saya membeli *handphone android* karena kualitasnya yang baik” mayoritas para responden menjawab netral 55,6%, sedangkan yang lainnya menjawab sangat setuju 1,39%, setuju 19,4%, dan yang lainnya menjawab tidak setuju 18,1% dan 5,56% menjawab sangat tidak setuju.

Pernyataan 5 “Saya membeli *handphone android* karena gengsi dengan teman saya” mayoritas para santri 50% setuju dan 23,6% sangat setuju, sedangkan yang lainnya menjawab netral 22,2%, dan tidak setuju 4,17%.

Pernyataan 6 “Saya membeli *handphone android* karena saya malu terhadap teman saya yang sudah mempunyai *handphone android* terlebih dahulu” sebanyak 47,2% menjawab netral, 31,9% menjawab tidak setuju, 12,5% menjawab sangat tidak setuju, dan sisanya 8,33% menjawab setuju.

Pernyataan 7 “Saya membeli *handphone android* karena adanya pengaruh dari lingkungan pondok yang mayoritasnya menggunakan *handphone android*” sebanyak 48,6% mereka setuju, 22,2% mereka sangat setuju dengan pernyataan tersebut, sedangkan 25% mereka menjawab netral, dan sisanya 2,78% tidak setuju dan 1,39% sangat tidak setuju.

Pernyataan 8 “Saya membeli *handphone android* untuk berinteraksi dalam semua jejaring sosial yang ada termasuk BBM, LINE, Whatsapp, dan aplikasi yang lainnya” sebanyak 47,2% menjawab netral, 27,8% menjawab tidak setuju, 11,1% menjawab sangat tidak setuju, sedangkan yang lainnya 12,5% mereka menjawab setuju, dan sisanya 1,39% menjawab sangat setuju.

Tabel 4.9
Indikator Kebutuhan *IT* (X)

No	Opsi Jawaban	Pernyataan 9		Pernyataan 10		Pernyataan 11	
		Frekuensi	%	Frekuensi	%	Frekuensi	%
1	SS	7	9,72	35	48,6	32	44,4
2	S	31	43,1	35	48,6	33	45,8
3	N	29	40,3	0	0	5	6,94
4	TS	3	4,17	2	2,78	2	2,78
5	STS	2	2,78	0	0	0	0

Pada tabel di atas menunjukkan variabel kebutuhan *IT* (Teknologi Informasi) dengan indikator kemajuan, pada pernyataan 9 “Saya membeli *handphone android* karena ingin mengikuti zaman” sebanyak 43,1% mereka setuju dengan pernyataan ini, 9,72% sangat setuju, sedangkan yang menjawab netral sebanyak 40,3%, dan sisanya 4,17% menjawab tidak setuju dan 2,78% sangat tidak setuju.

Pernyataan 10 “Saya membeli *handphone android* karena untuk memudahkan saya dalam mencari informasi dan sumber referensi perkuliahan tanpa harus pergi ke warnet” sebanyak 48,6% responden mengatakan sangat setuju dan setuju tentang pernyataan ini, sedangkan sisanya 2,78% menjawab tidak setuju.

Pernyataan 11 “Saya membeli *handphone android* karena untuk mencari informasi-informasi tentang pengetahuan umum maupun agama” mayoritas 45,8% responden setuju dan 44,4% sangat setuju tentang pernyataan ini, sedangkan sisanya 2,78% tidak setuju dan yang menjawab netral 6,94%.

Tabel 4.10
Indikator Kebutuhan *IT* (X)

No	Opsi Jawaban	Pernyataan 12		Pernyataan 13	
		Frekuensi	%	Frekuensi	%
1	SS	9	12,5	13	18,1
2	S	35	48,6	33	45,8
3	N	26	36,1	22	30,6
4	TS	1	1,39	3	4,17
5	STS	1	1,39	1	1,39

No	Ops Jawaban	Pernyataan 14		Pernyataan 15	
		Frekuensi	%	Frekuensi	%
1	SS	7	9,72	7	9,72
2	S	46	63,9	8	11,1
3	N	13	18,1	13	18,1
4	TS	5	6,94	25	48,6
5	STS	1	1,39	9	12,5

Pada tabel di atas menunjukkan variabel kebutuhan *IT* (Teknologi Informasi) dengan indikator popularitas, pada pernyataan 12 “Saya membeli *handphone android* karena di dalamnya terdapat fitur-fitur yang baru dibandingkan dengan *handphone* yang biasa” sebanyak 48,6% responden setuju dengan pernyataan ini, 12,5% sangat setuju, sedangkan 36,1% responden netral pada pernyataan ini, dan sisanya 1,39% masing-masing tidak setuju dan sangat tidak setuju pada pernyataan ini.

Pernyataan 13 “Dengan membeli *handphone android* saya lebih percaya diri dalam bergaul dengan orang lain” sebanyak 45,8% responden setuju, 18,1% responden sangat setuju dengan pernyataan ini, sedangkan 30,6% mereka memilih netral, dan sisanya 4,17% responden tidak setuju dan 1,39% sangat tidak setuju.

Pernyataan 14 “Saya membeli *handphone android* karena di dalamnya terdapat banyak aplikasi yang tersedia” mayoritas dari responden 63,9% setuju dengan pernyataan ini, 9,72% sangat

setuju, sedangkan yang lainnya netral 18,1%, sisanya 6,94% tidak setuju dan 1,39% sangat tidak setuju.

Pernyataan 15 “Saya membeli *handphone android* hanya karena keinginan semata tanpa mempertimbangkan kegunaannya” mayoritas dari responden 48,6% tidak setuju dengan pernyataan ini, 12,5% sangat tidak setuju, sedangkan 9,72% sangat setuju dan 11,1% setuju dengan pernyataan ini, dan sisanya 18,1% responden memilih netral.

2. Keputusan Pembelian (Y)

Tabel 4.11
Indikator Keputusan Pembelian (Y)

No	Opsi Jawaban	Pernyataan 16		Pernyataan 17	
		Frekuensi	%	Frekuensi	%
1	SS	3	4,17	21	29,2
2	S	25	34,7	40	55,6
3	N	31	43,1	7	9,72
4	TS	11	15,3	3	4,17
5	STS	2	2,78	1	1,39

Pada tabel di atas menunjukkan variabel keputusan pembelian dengan indikator pengenalan kebutuhan, pada pernyataan 16 “Saya membeli *handphone android* karena pengaruh dari *fitur* yang ada di dalamnya” sebanyak 43,1% responden netral pada pernyataan ini, 34,7% setuju, 4,17% sangat setuju, sedangkan yang lainnya 15,3% tidak setuju dan 2,78% sangat tidak setuju pada pernyataan ini.

Pada pernyataan 17 “Saya membeli *handphone android* untuk mempermudah berkomunikasi dengan orang lain” mayoritas responden 55,6% setuju dengan pernyataan ini, 29,2% sangat setuju, sedangkan 4,17% tidak setuju, 1,39% sangat tidak setuju, dan sisanya 9,72% responden memilih netral.

Tabel 4.12
Indikator Keputusan Pembelian (Y)

No	Ops Jawaban	Pernyataan 18		Pernyataan 19	
		Frekuensi	%	Frekuensi	%
1	SS	1	1,39	0	0
2	S	9	12,5	4	5,56
3	N	30	41,7	13	18,1
4	TS	28	38,9	41	56,9
5	STS	4	5,56	14	19,4

Pada tabel di atas menunjukkan variabel keputusan pembelian dengan indikator pencarian informasi, pada pernyataan 18 “Saya membeli *handphone android* karena adanya pengaruh dari teman sebaya” kebanyakan responden memilih netral 41,7%, sedangkan 38,9% responden tidak setuju, 5,56% sangat tidak setuju, sisanya 12,5% responden setuju dan 1,39% sangat setuju dengan pernyataan ini.

Pada pernyataan 19 “Saya membeli *handphone android* karena melihat iklan di televisi” mayoritas responden 56,9% tidak setuju dengan pernyataan ini, sedangkan 19,4% sangat tidak setuju dan 5,56% setuju, sisanya 18,1% netral dengan pernyataan ini.

Tabel 4.13
Indikator Keputusan Pembelian (Y)

No	Opsi Jawaban	Pernyataan 20	
		Frekuensi	%
1	SS	6	8,33
2	S	32	44,4
3	N	21	29,2
4	TS	11	15,3
5	STS	2	2,78

Pada tabel di atas menunjukkan variabel keputusan pembelian dengan indikator evaluasi alternatif, pada pernyataan 20 “Saya membeli *handphone android* bukan karena kebutuhan saja melainkan keinginan saya” kebanyakan 44,4% setuju dengan pernyataan ini, 8,33% sangat setuju, sedangkan 15,3% responden tidak setuju, 2,78% sangat tidak setuju, dan 29,2% mereka netral pada pernyataan ini.

Tabel 4.14
Indikator Keputusan Pembelian (Y)

No	Opsi Jawaban	Pernyataan 21		Pernyataan 22	
		Frekuensi	%	Frekuensi	%
1	SS	12	16,7	4	5,56
2	S	22	30,6	20	27,8
3	N	24	33,3	18	25
4	TS	13	18,1	21	29,2
5	STS	1	1,39	9	12,5

Pada tabel di atas menunjukkan variabel keputusan pembelian dengan indikator keputusan pembelian, pada pernyataan 21 “Saya membeli *handphone android* dengan

menyisihkan uang jajan yang diberikan oleh orang tua saya” kebanyakan mereka netral dengan pernyataan ini, sedangkan responden yang lainnya 16,7% sangat setuju, 30,6% setuju dengan pernyataan ini, sisanya 18,1% tidak setuju, dan 1,39% sangat tidak setuju.

Pernyataan 22 “Saya membeli *handphone android* dengan meminta uang kepada orang tua saya” kebanyakan 29,2% mereka tidak setuju dengan pernyataan ini, sedangkan yang lainnya 12,5% sangat tidak setuju, 27,8% setuju, dan 5,56% sangat setuju, sedangkan 25% responden netral dengan pernyataan ini.

Tabel 4.15
Indikator Keputusan Pembelian (Y)

No	Opsi Jawaban	Pernyataan 23	
		Frekuensi	%
1	SS	2	2,78
2	S	7	9,72
3	N	34	47,2
4	TS	22	30,6
5	STS	7	9,72

Pada tabel di atas menunjukkan variabel keputusan pembelian dengan indikator perilaku purnabeli, pada pernyataan 23 “Saya tidak puas membeli *handphone android* karena loadingnya lama” kebanyakan 47,2% responden memilih netral pada pernyataan ini, 30,6% tidak setuju, 9,72% masing-masing menjawab setuju dan sangat tidak setuju, sedangkan sisanya 2,78% responden sangat setuju.

4.3.2. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Untuk menguji validitas dan reliabilitas, peneliti menggunakan SPSS 16. Untuk mendapatkan data dalam penelitian ini, peneliti melakukan penyebaran kuesioner kepada para pengguna *handphone android* sebanyak 72 responden, dengan memberikan 23 butir pernyataan untuk mengukur tingkat validitas dan reliabilitas dari seluruh pernyataan tersebut.

Uji validitas dilakukan dengan menghitung korelasi antara skor atau butir pernyataan dengan skor konstruk atau variabel. Pengujian validitas dilakukan apakah kuesioner yang ada dapat mengungkapkan data-data yang ada pada variabel-variabel penelitian secara tepat. Dari hasil pengujian validitas kuesioner yang terdapat dalam angket akan dapat diketahui sejauh mana data yang terkumpul sesuai dengan variabel-variabel penelitian atau tidak.

Dalam menguji validitas ini dilakukan uji signifikan dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} untuk *degree of freedom* (df) = $n-k$, dalam hal ini n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah konstruk. Pada kasus ini besarnya df dapat dihitung $72-2=70$ atau $df=70$ dengan *alpha* 0,05 ($\alpha=5\%$) dengan didapat r_{tabel} 0,235. Jika r_{hitung} (untuk tiap-tiap pernyataan dapat dilihat pada kolom *corrected item-total correlation*) lebih besar dari pada r_{tabel} dan nilai r positif,

maka butir pernyataan tersebut dapat dikatakan valid, dan begitupun sebaliknya. Hasil dari uji validitas tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.16
Hasil Uji Validitas

Variabel	Item Pernyataan	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	r-tabel	Keterangan
Kebutuhan IT (Teknologi Informasi) (X)	Pernyataan 1	0,272	0,235	Valid
	Pernyataan 2	0,527	0,235	Valid
	Pernyataan 3	0,271	0,235	Valid
	Pernyataan 4	0,416	0,235	Valid
	Pernyataan 5	0,481	0,235	Valid
	Pernyataan 6	0,350	0,235	Valid
	Pernyataan 7	0,509	0,235	Valid
	Pernyataan 8	0,583	0,235	Valid
	Pernyataan 9	0,672	0,235	Valid
	Pernyataan 10	0,627	0,235	Valid
	Pernyataan 11	0,500	0,235	Valid
	Pernyataan 12	0,369	0,235	Valid
	Pernyataan 13	0,272	0,235	Valid

	Pernyataan 14	0,536	0,235	Valid
	Pernyataan 15	0,515	0,235	Valid
Keputusan Pembelian (Y)	Pernyataan 16	0,645	0,235	Valid
	Pernyataan 17	0,276	0,235	Valid
	Pernyataan 18	0,565	0,235	Valid
	Pernyataan 19	0,764	0,235	Valid
	Pernyataan 20	0,373	0,235	Valid
	Pernyataan 21	0,389	0,235	Valid
	Pernyataan 22	0,526	0,235	Valid
	Pernyataan 23	0,303	0,235	Valid

Sumber: data diambil dari pengolahan SPSS 16.0

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa masing-masing item pernyataan r_{hitung} lebih besar dari pada r_{tabel} (0,235) dan bernilai positif. Dengan demikian butir pernyataan dari masing-masing variabel tersebut dikatakan valid dikarenakan nilai r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} . Hal ini dibuktikan dengan semua nilai hasil r_{hitung} pada variabel tersebut diperoleh melebihi nilai dari r_{tabel} sebesar 0,235 sehingga dengan demikian masing-masing pernyataan tersebut dapat dilakukan kepada langkah penghitungan yang selanjutnya.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk menunjukkan kemantapan atau konsistensi hasil pengukuran. Uji reliabilitas ini digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel dan untuk mengetahui sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Pengujian reliabilitas ini akan menggunakan rumus

cronbach's alpha. Nilai *cronbach's alpha* pada penelitian ini menggunakan nilai 0,60 dengan asumsi bahwa daftar pernyataan yang diuji akan dikatakan reliabel jika nilai *cronbach's alpha* > 0,60. Hasil dari uji reliabilitas penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.17
Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Alpha	Keterangan
1	Kebutuhan IT (X)	0,759	Reliabel
2	Keputusan Pembelian (Y)	0,648	Reliabel

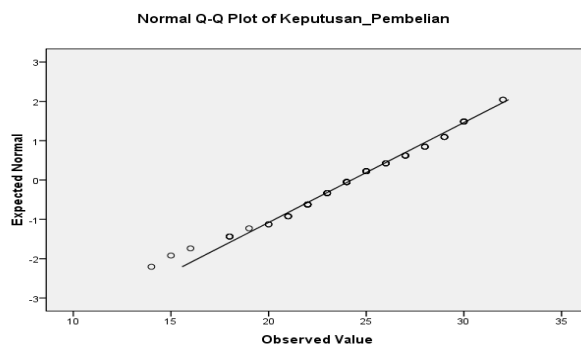
Sumber: data diambil dari pengolahan SPSS 16.0

Hasil pengujian reliabilitas yang disajikan dalam tabel di atas didapat nilai *cronbach's alpha* dari masing-masing variabel lebih besar dari 0,60 ($\alpha > 0,60$), sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel X dan variabel Y adalah reliabel. Dengan demikian pengolahan data bisa dilanjutkan kepada langkah yang selanjutnya.

4.3.3. Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Cara yang digunakan untuk menguji data berdistribusi normal atau tidak adalah dengan melihat kurva normal Q-Q plot untuk pengujian residual model regresi yang tampak pada gambar 4.7 berikut:



Dari hasil uji normalitas data di atas menunjukkan kedua variabel berdistribusi normal, karena sudah terlihat bahwa titik-titik menyebar disekitar garis diagonal, sedangkan penyebarannya tidak terlalu jauh dan tidak terlalu melebar. Berdasarkan dari grafik di atas menunjukkan bahwa model regresi tersebut sesuai dengan asumsi normalitas dan layak digunakan.

2. Analisis Regresi Linier Sederhana

Untuk mengetahui dan memprediksi nilai suatu variabel independen (Y) berdasarkan nilai variabel dependen (X), dimana jumlah variabel dependen hanya ada satu, diperlukan uji atau analisis regresi sederhana. Regresi linier sederhana digunakan untuk menguji pengaruh satu variabel bebas (independen) dan satu variabel terikat (dependen). Adapun proses penghitungannya dapat diperoleh hasil persamaan sebagai berikut:

Tabel 4.18
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.552	2.903		.535	.594
Kebutuhan <i>IT</i> (Teknologi Informasi)	.448	.057	.685	7.873	.000

a. Dependent Variable: keputusan pembelian

Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana pada tabel di atas, diperoleh koefisien untuk variabel bebas (*X*) adalah 0,448 dan nilai konstanta sebesar 1,552 sehingga menunjukkan model persamaan regresi untuk memperkirakan keputusan pembelian yang dipengaruhi oleh kebutuhan *IT* (Teknologi Informasi) adalah:

$$\hat{Y} = a + bX$$

$$\hat{Y} = 1,552 + 0,448X$$

Di mana:

Y = Variabel bebas (keputusan pembelian)

X = Variabel terikat (kebutuhan *IT*)

Dari hasil persamaan regresi linier sederhana tersebut, maka koefisien regresinya:

- a. Nilai konstanta (*a*) atau besarnya nilai keputusan pembelian (*Y*) sebesar 1,552 menyatakan bahwa jika

variabel kebutuhan *IT* (*X*) adalah konstan, maka tidak akan ada keputusan pembelian.

- b. Koefisien regresi pada kebutuhan sosial media (*X*) bernilai positif sebesar 0,448. Hal ini berarti setiap ada peningkatan kebutuhan *IT* (*X*) maka keputusan pembelian (*Y*) juga akan meningkat dengan anggapan konstan sebesar 1,552, sehingga setiap ada penambahan nilai, maka nilai akan berpengaruh positif terhadap kebutuhan *IT* (Teknologi Informasi) sebesar 0,448.

4.3.4. Hasil Uji Hipotesis Penelitian

1. Uji T

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas dengan variable terikat secara parsial diperlukan uji hipotesis atau uji parsial (uji t). Dalam pengujian hipotesis ini peneliti menggunakan alat bantu olah data statistik SPSS dengan ketentuan bahwa jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis dapat diterima, dan sebaliknya jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka hipotesis tidak dapat diterima.

Diketahui bahwa nilai t_{tabel} dalam penelitian ini untuk derajat kebebasan $(df) = 72 - 1 = 71$ dengan taraf signifikansi 5% adalah 1,667. Hasil uji t dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

Tabel 4.19
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.552	2.903		.535	.594
Kebutuhan_IT	.448	.057	.685	7.873	.000

a. Dependent Variable:
Keputusan_Pembelian

Dari tabel tersebut, diketahui bahwa nilai t_{hitung} adalah 7,873 sedangkan nilai t_{tabel} adalah 1,667 yang lebih kecil dibandingkan dengan nilai t_{hitung} , sehingga H_1 diterima dan H_0 ditolak. Hal ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara variabel kebutuhan *IT* (X) terhadap variabel keputusan pembelian (Y) atau dengan kata lain “Ada hubungan yang positif antara kebutuhan *IT* (Teknologi Informasi) terhadap keputusan pembelian *handphone android*”.

Sedangkan konstanta sebesar 1,552 artinya jika kebutuhan *IT* (X) nilainya adalah 0 (nol), maka keputusan pembelian (Y) akan mengalami penurunan sebesar 1,552. Sedangkan koefisien regresi variabel kebutuhan *IT* (X) sebesar 0,448 mengasumsikan bahwa tiap ada kenaikan peningkatan kebutuhan *IT* (X) maka keputusan pembelian (Y) juga akan meningkat sebesar 0,448 atau 44,8% dengan

anggapan konstan sebesar 1,552 serta dianggap signifikan karena angka sig. menunjukkan angka 0,000 yang berada jauh di bawah 0,05 atau 5%.

2. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar nilai persentase kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat. Adapun hasil dari perhitungan melalui alat ukur statistik SPSS didapatkan nilai koefisien determinasi sebagai berikut:

Tabel 4.20

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.685 ^a	.470	.462	2.886

a. Predictors: (Constant), kebutuhan *IT* (Teknologi Informasi)

Sebagaimana telah di deskripsikan dalam tabel statistik *model summary* di atas, diketahui nilai koefisien determinasi adalah sebesar 0,470, hal ini mengasumsikan bahwa variasi perubahan variabel keputusan pembelian (Y) dipengaruhi oleh perubahan variabel bebas kebutuhan *IT* (X) yaitu sebesar 47%. Jadi besarnya pengaruh kebutuhan *IT* terhadap keputusan pembelian sebesar 47%, sedangkan sisanya sebesar 53% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini.

Dilihat dari semua hasil analisis di atas, dapat diketahui bahwa hubungan variabel kebutuhan *IT* (X) dengan variabel keputusan pembelian (Y) dapat diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 0,235 dan semua butir pernyataan tersebut dikatakan valid karena $r_{\text{hitung}} >$ dari pada r_{tabel} . Sedangkan dalam hasil pengujian reliabilitas didapat nilai *cronbach's alpha* dari masing-masing variabel kebutuhan *IT* (X) adalah 0,759 dan keputusan pembelian (Y) sebesar 0,648 dan nilai tersebut lebih besar dari 0,60 ($\alpha > 0,60$), sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel X dan variabel Y adalah reliabel.

Sedangkan dalam uji asumsi klasik, hasil grafik berdistribusi normal dan dalam model regresi linier sederhana yang dihasilkan menunjukkan bahwa variabel kebutuhan *IT* (Teknologi Informasi) memiliki nilai koefisien regresi yang positif yang berarti bahwa semakin tinggi kebutuhan *IT* (Teknologi Informasi) seorang santri maka keputusan untuk membeli *handphone android* juga semakin tinggi.

Sedangkan dalam uji hipotesis, terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel kebutuhan *IT* (X) terhadap variabel keputusan pembelian (Y) atau dengan kata lain “Ada hubungan yang positif antara kebutuhan *IT* (Teknologi Informasi) terhadap keputusan pembelian *handphone android*”. Besarnya koefisien determinasi mempunyai pengaruh dalam kebutuhan sosial media terhadap keputusan pembelian sebesar 47%, sedangkan sisanya sebesar 53% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, seharusnya seorang santri dalam melakukan keputusan pembelian *handphone android* jangan mudah terpengaruh terhadap hal-hal yang ada di sekitarnya karena bisa mengakibatkan perilaku konsumen yang berlebihan dan pengeluaran yang dikeluarkan santri juga tidak sesuai dengan pendapatan yang diperolehnya.